BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini fenomena perilaku negatif remaja selalu menjadi topik pembicaraan yang marak di bahas. Mulai dari penggunaan narkoba, geng motor, kekerasan remaja, dan beberapa prilaku khas remaja lainnya. Prilaku seks bebas merupakan salah satu prilaku negatif lain dari remaja. Perkembangan seks bebas di kalangan remaja pada saat ini sudah cukup tinggi. Di kalangan siswa sekolah menengah atas, seks bebas banyak terjadi pada remaja usia 17 sampai 22 tahun.

Bandung merupakan kota yang memiliki populasi remaja cukup tinggi. Selain itu, Bandung juga ditunjang dengan banyaknya fasilitas untuk pergaulan remaja seperti Mall, Cafe, Diskotik,Taman Kota dan lainnya. Pada waktu-waktu tertentu seperti malam minggu atau hari libur sudut-sudut kota Bandung selalu dipadati oleh remaja bersama pasangannya. Dari penelusuran penulis nampak ada beberapa kalangan remaja yang melakukan tindakan yang tidak wajar dengan pasangannya, seperti halnya bermesraan di sudut-sudut tempat yang sepi, berpegangan tangan, berpelukan. Bahkan di antara mereka ada yang berani melakukan tindakan itu terbuka di muka umum.

Di sisi yang lain, tidak bisa dipungkiri jika kota Bandung mendapat sorotan yang negatif dari berbagai pihak atau daerah lain terkait maraknya seks bebas di kalangan remaja, yang di timbulkan dengan munculnya

beberapa video porno yang dilakukan oleh pelajar yang masih duduk di bangku sekolah di kota Bandung.

Seks bebas seolah telah menjadi gaya hidup di sebagian pelajar yang ada di kota Bandung. Mereka tidak berfikir panjang akan resiko dari tindakan yang dilakukannya. Pada akhirnya meningkatlah angka aborsi seiring tingginya nilai seks bebas. Selain itu prilaku seks bebas di kalangan remaja dapat menimbulkan penyakit kelamin dan akibat lainnya.

Kurangnya pendidikan yang baik mengenai seks bebas dan dampaknya merupakan salah satu permasalahan sehingga menimbulkan angka yang semakin tinggi.

Pendidikan seks bebas merupakan hal yang wajib di ketahui oleh para remaja untuk mencegah perkembangan seks bebas. Maka ini perlu menjadi suatu perhatian masyarakat khususnya keluarga dan sekolahan di kota Bandung, agar dapat meningkatkan nilai norma dan agama terhadap remaja. Sehingga mampu mencegah peningkatan angka seks bebas terhadap remaja dan mampu memberikan contoh yang baik bagi generasi yang akan datang khususnya di kota Bandung dan daerah lainnya

1.2 Identifikasi

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di identifikasikan beberapa masalah yaitu :

1. Tingginya angka seks bebas terhadap remaja, sehingga berdampak pada tingkat angka aborsi yang tinggi.

2. Minimnya pendidikan norma dan agama yang baik di dalam lingkungan sekolah dan keluarga, sehingga berpengaruh terhadap seks bebas di kalangan remaja.

1.3 Fokus Masalah

Fokus permasalahan pada tugas akhir ini yaitu fenomena mengenai seks bebas dan dampaknya pada remaja khususnya di kota Bandung. Serta minimnya pendidikan yang baik mengenai seks bebas di kalangan remaja, karena selalu di anggap negatif berlebihan untuk di ketahui oleh remaja yang masih duduk di bangku sma. Penelitian juga akan di arahkan pada pencarian solusi mengenai permasalahan seks bebas di kalangan remaja di kota Bandung.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengurangi tingkat seks bebas di kalangan remaja kota Bandung, sehingga dampak negatifnya dapat berkurang.
2. Meningkatkan atau melengkapi informasi dan pengetahuan yang baik mengenai seks bebas.